

KRITIK SOSIAL DALAM SERIAL TELEVISI RUSIA *ЛУЧШЕ, ЧЕМ ЛЮДИ (LEBIH BAIK DARIPADA MANUSIA)* KARYA ANDREY JUNKOVSKY

SOCIAL CRITICISM IN RUSSIAN TELEVISION SERIES
ЛУЧШЕ, ЧЕМ ЛЮДИ (BETTER THAN US) BY ANDREY JUNKOVSKY

Tri Rahayu^{1*}, Thera Widyastuti²

^{1,2}Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

*Corresponding Author: rahayu7699@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 01/9/2022; Direvisi: 7/7/2023; Diterima: 5/9/2023

Abstract

*This study aims to analyze social criticism in the Russian television series *Лучше, Чем Люди* (Better than Us) by Andrey Junkovsky. With a dystopia theme, this study focusing on criticism of human dependence on robotic technology. The data used in this study is a cut scene which is then analyzed by a descriptive analytical method with a semiotic theory by Roland Barthes. The research was conducted by looking at the meaning of denotations and connotations in the Russian television series *Лучше, Чем Люди*. This study argues that there are 11 scenes that depict human dependence on robotic technology. This is the social criticism in series *Лучше, Чем Люди* by Andrey Junkovsky.*

Keywords: Roland Barthes, semiotics, social criticism, *Лучше, Чем Люди*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kritik sosial yang terdapat dalam serial televisi Rusia *Лучше, Чем Люди* (*Lebih Baik daripada Manusia*) karya Sutradara Andrey Junkovsky bertema distopia, dengan berfokus kepada kritik terhadap ketergantungan manusia terhadap teknologi robot. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan potongan adegan-adegan atau *scene* yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analitis dengan teori semiotika yang dikemukakan Roland Barthes. Penelitian dilakukan dengan melihat makna denotatif dan konotatif dalam adegan serial televisi Rusia *Лучше, Чем Люди* yang tayang pada tahun 2018. Penelitian ini berargumen bahwa terdapat 11 adegan yang menggambarkan ketergantungan manusia terhadap teknologi robot. Hal ini lah yang menjadi kritik sosial dalam seri *Лучше, Чем Люди* karya Andrey Junkovsky.

Kata kunci: kritik sosial, Roland Barthes, semiotika, *Лучше, Чем Люди*

PENDAHULUAN

Sejarah perfilman Rusia bermula pada masa Kekaisaran Rusia, dimana Lumiere bersaudara melakukan pameran film-filmnya di Moskow dan Petersburg pada Mei 1896. Pada periode awal, film-film asing yang diputar di bioskop dianggap cukup menghambat perkembangan produksi film di Rusia. Hingga pada tahun 1908, sutradara dan pengusaha Alexander Drankov mementaskan film Rusia pertama, *Стенька Разин* Stenka Razin. Pada masa itu, film-film Rusia sebagian besar berdasarkan pada karya sastra terkenal dengan

mereproduksi adegan dan peristiwa individual tanpa menyampaikan plot atau struktur kiasannya (Tsivian dan Taylor, 2013).

Pemutaran film pada mulanya dilakukan dengan bioskop keliling di desa dan kota. Hingga kemudian pada 1903-1904 muncul teater listrik di kota besar dan kemudian menyebar sampai ke kota kecil. Pasca Revolusi Oktober 1917, pemerintah Soviet memperluas fungsi sosial sinema, tidak hanya menjadi sarana hiburan dan rekreasi saja, tetapi sarana agitasi dan propaganda massa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, film dapat ditonton melalui situs-situs daring. Netflix salah satu platform daring yang menyediakan layanan streaming film dan program televisi berlangganan. Netflix juga secara aktif membeli serial TV Rusia untuk dipasarkan secara global, diantaranya adalah serial *Лучше, Чем Люди (Lebih Baik daripada Manusia)* sejak 16 Agustus 2019, yang disajikan sebagai “seri original netflix” sehingga dapat ditonton secara global dan tersedia dalam 25 bahasa yang berbeda di seluruh dunia, termasuk bahasa Indonesia. Disutradarai oleh Andrey Junkovsky, *Лучше, Чем Люди* merupakan serial televisi bertemakan *dystopia*. Secara sederhana *dystopia* dapat diartikan sebagai sebuah situasi di masa yang akan datang atau tempat imajinatif dimana masyarakatnya mengalami keadaan hidup yang buruk atau menakutkan. *Dystopia* merupakan sebuah kritik terhadap tren terkini, norma sosial, atau sistem politik pada masyarakat yang jika dibiarkan saja dapat menimbulkan keadaan dengan kondisi seperti *dystopia* (Gordin, 2010). Bercerita mengenai keluarga Safronov yang secara tidak sengaja bertemu dan menjadi “keluarga” robot pembunuh, Arisa, serial televisi *Лучше, Чем Люди* banyak menampilkan adegan-adegan yang menunjukkan ketergantungan manusia terhadap teknologi robot.

Selaras dengan pendapat Zaini Abar dan Ahmad (1999), kritik sosial merupakan inovasi dalam menilai suatu ide atau sudut pandangan yang mengarah kepada perubahan sosial. Kritik sosial dapat pula dikatakan sebagai suatu bentuk komunikasi dalam masyarakat sebagai kontrol sosial mengenai suatu sistem dan/atau proses sosial. Untuk dapat melakukan penyampaian kritik sosial secara massal, maka dibutuhkanlah media massa yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat umum menggunakan media/alat komunikasi dari sumber pesan kepada penerimanya. Berbagai fenomena sosial menjadi salah satu ide cerita dalam pembuatan sinema sekaligus dipergunakan untuk menyampaikan kritik-kritik tertentu, seperti dalam serial televisi Rusia *Лучше, Чем Люди*. Menurut Heryanto (2018), sesuai dengan ciri media massa yang dapat mengangkut pesan-pesan secara masif dan menjangkau khalayak secara luas, maka film dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk media massa. Film merupakan media massa yang tidak hanya memberikan pengaruh kuat melalui visual dan auralnya, tetapi juga memberikan kesenangan bagi para penikmatnya. Secara relevan film merupakan bidang kajian bagi analisis semiotika, karena film tersusun atas berbagai tanda untuk mencapai efek bersamaan dengan tanda-tanda arsitektur, terutama indeksikal pada film digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu (Sobur, 2017). Tanda-tanda ikonis yang terdapat dalam film dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes mengenai denotasi dan konotasi. Manusia sendiri merupakan makhluk yang selalu mencari makna dalam semua hal. Manusia sebagai pemakai tanda tidak hanya memaknainya sebagai denotasi, namun juga mengembangkan makna sebagai konotasi.

Beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka oleh peneliti, yaitu: Pertama, “Representasi Kebijakan Pemerintah dan Aparatur Hukum yang Merugikan Rakyat

di Era Federasi Rusia dalam Film *Leviathan/Левиафан* (2014) Karya Andrey Zvyagintsev.” Akarilalang Witharja. 2020. Hasil penelitian menunjukkan kritik yang disampaikan melalui representasi dalam film *Leviathan* memiliki kekuatan relevansi yang tinggi terhadap realitas dalam kehidupan masyarakat Rusia, bahkan untuk beberapa tahun setelah penayangan filmnya. Kedua, “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film *3 Dara* (Kajian Semiotika).” Asnat Riwu dan Tri Pujiati, 2018. Penelitian ini menunjukkan makna denotasi dan konotasi dalam film *3 Dara* memberikan pemahaman pentingnya bersikap sopan dan menghargai seorang perempuan dan kepada siapa pun, dikarenakan benih yang ditanam di dunia, baik itu perkataan, sikap baik maupun buruk kepada sesama, akan dipanen pada suatu hari nanti.

Perkembangan teknologi masa kini yang pesatnya berpotensi membuat manusia semakin ketergantungan, salah satunya terhadap robot, seperti yang ditampilkan pada serial televisi *Лучше, Чем Люди*. Ketergantungan pada teknologi menjadi fenomena sosial yang tidak asing lagi pada kehidupan masyarakat modern. Serial televisi *Лучше, Чем Люди* menjadikan fenomena sosial tersebut sebagai tema ceritanya. Pembahasan kritik sosial pada serial televisi tersebut belum pernah dilakukan, penulis pun tertarik untuk menganalisis bagaimana kritik sosial mengenai ketergantungan manusia pada teknologi robot digambarkan melalui serial televisi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini semiotika Roland Barthes yang memberikan makna-makna terhadap suatu teks, sistem lambang, simbol, atau tanda-tanda (*signs*), baik yang terdapat pada media massa (Sobur, 2017). Film merupakan bidang kajian yang sangat relevan untuk analisis semiotika karena dibangun dengan berbagai tanda, termasuk didalamnya adalah berbagai sistem tanda yang bekerja sama untuk mencapai efek yang diinginkan.

Roland Barthes menekankan pada pembentukan sebuah makna dengan memasukkan konsep denotasi dan konotasi. Konsep denotasi dan konotasi ini dapat dijelaskan menggunakan model E-R-C, dimana E adalah ekspresi tanda, C adalah *contenu* atau isi, sementara R adalah relasi. Denotasi adalah tingkat penandaan yang menjelaskan relasi antara penanda dan petanda pada realitas, yang mengarah pada makna eksplisit, langsung, dan pasti. Namun pemakai tanda, di dalam kehidupan sosial budayanya, tidak hanya memaknai sebatas denotasi sebagai sistem “pertama”, akan tetapi juga mengembangkan segi E menjadi sistem “kedua”. Hal ini mengakibatkan munculnya R2, dari E-R-C menjadi E(E-R2-C)-R-C. Sementara jika pengembangannya pada segi C, maka terdapat pengembangan makna yang disebut konotasi yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan relasi antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna implisit, tidak langsung dan tidak pasti.

Tabel. Model E-R-C Roland Barthes
(Sumber: Barthes dalam Hoed, 2014:98)

E1	R1	C1
Tanda		
E2	R2	C2

E1-R1-C1 merupakan sistem primer denotasi dan E2-R2-C2 merupakan sistem sekunder konotasi. Contoh sederhana untuk memahami model di atas adalah kata kancil (E1) maka maknanya (C1) adalah hewan herbivora berkaki empat. Pada proses berikutnya, makna primer denotasi tersebut (C1) berkembang dalam sistem sekunder konotasi menjadi bermakna (C2) hewan yang cerdas, bijaksana, atau licik. Hal ini dapat terjadi jika seseorang berada dalam ruang lingkup tertentu, melayu misalnya. Konotasi sendiri adalah hasil manusia dalam mengartikan sebuah tanda.

METODE

Metode penelitian yang digunakan deskriptif-analitis, ditujukan agar pembaca dapat dengan mudah memperoleh penggambaran yang jelas mengenai ketergantungan manusia terhadap teknologi robot sebagai sebuah kritik sosial pada serial televisi *Лучше, Чем Люди* karya Andrey Junkovsky. Sebagaimana yang diungkapkan Nurul Zuriah (2006:47), metode ini merupakan bentuk penelitian yang memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, dan kejadian-kejadian secara sistematis kemudian didukung dengan pendapat Winarno Surakhmad (1984:140), ciri deskriptif-analitis yaitu memusatkan penelitian pada pemecahan masalah dan dijelaskan kemudian dianalisa.

Serial televisi *Лучше, Чем Люди* dipilih dikarenakan serial televisi ini merupakan serial televisi pertama asal Rusia yang diberi label "*Netflix Original*" dan dapat diakses di platform Netflix yang mana Netflix dapat dengan mudah diakses lebih dari 190 negara yang berbeda di seluruh dunia. Dengan demikian, berkaitan dengan fungsi film sebagai salah satu media kritik sosial, serial televisi ini dapat dengan lebih mudah melakukan fungsinya. Penelitian ini mengambil 11 *scenes* yang menggambarkan ketergantungan manusia terhadap teknologi robot, *scene-scene* ini dipilih berdasarkan pengamatan berulang terhadap 16 episode serial televisi tersebut. Data dianalisis dengan cara melakukan analisis deskriptif terhadap makna denotatif *scene* dan dilanjutkan dengan analisa terhadap makna konotatif yang kemudian menemukan kritik sosial di tiap-tiap *scene*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan terhadap data-data visual pada serial televisi Rusia *лучше, чем люди* karya Andrey Junkovsky dengan fokus pada makna denotatif, makna konotatif, dan kritik sosial. Pembahasan tersebut dipaparkan dalam uraian berikut.

Data 1: Scene 1 Episode 1

Gambar Data 1



Shot Medium, Close Up

Time 00.02.12 - 00.03.45

Set Kamar mayat

Dialog *Робот Вася: "Георгий Николаевич, это уже из ряда вон. Немедленно вставайте. На Каширском шоссе серьезное дорожно-транспортное происшествие. Через 20 минут в наш морг будет доставлено 5 трупов."*
Георгий: "Не смешно."
Робот Вася: "А я не шучу! Я лишь в случайном порядке воспроизвожу набор фраз, которые вы загрузили в меня для своего пробуждения."
Георгий: "Так была авария или нет?"
Робот Вася: "Нет."

Robot Vasya: "Georgy Nikolaevich, itu tak akan berhasil! Segera bangun! Ada kecelakaan parah di Jalan Tol Kashirskoye. Lima jasad akan dikirim ke kamar mayat dalam 20 menit."

Georgy: "Itu tidak lucu."

Robot Vasya: "Aku tak bercanda! Aku hanya mereproduksi sejumlah frasa acak yang kau unduh tugaskan untuk membangunkanmu."

Georgy: "Jadi, ada kecelakaan atau tidak?"

Robot Vasya: "Tak ada."

Audio -

Makna Denotatif

Scene ini menunjukkan Georgy Safronov yang tengah tidur di sofa menghadap ke tembok dan sebuah robot pekerja. Robot tersebut digambarkan memiliki banyak goresan dan karat di tubuhnya, mengindikasikan bahwa robot ini telah usang. Di belakang, tampak tembok yang sepenuhnya keramik berbentuk kotak kecil dan jas putih dokter yang tergantung tepat di

atas kepala Georgy Safronov. Terdapat pula benda berbentuk tabung berwarna kuning di dekat jas putih dokter tersebut tergantung. Didukung dengan dialog yang diucapkan robot, maka *setting* tempat dalam adegan ini adalah ruang istirahat dokter bedah di sebuah kamar mayat. Makna denotatif dalam *scene* ini adalah robot pekerja yang berusaha membangunkan bosnya, Georgy Safronov, dengan menggunakan kalimat bualan.

Makna Konotatif

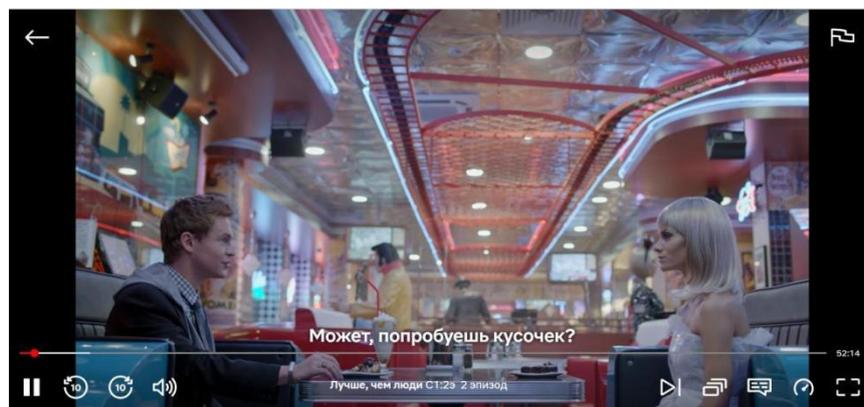
Interaksi antara Georgy Safronov dan robot yang bernama Vasya (Vasiliy), mengindikasikan bagaimana Safronov telah berulang kali kesulitan untuk bangun di pagi hari sehingga ia membuat perintah kepada robotnya untuk dapat membangunkannya. Poin yang menonjol dalam adegan ini adalah robot yang mampu mengarang frasa untuk membuat Safronov terbangun, mengindikasikan kompleksitas kecerdasan yang dimiliki robot tersebut hingga membuat penggunaanya, Safronov, menggantungkan jadwal kegiatannya kepada Vasiliy. Robot, sebagaimana robot pada umumnya, digambarkan tidak memiliki emosi dan hanya bergerak mengikuti perintah Safronov. Maka ketika Safronov marah dan mengucapkan kata-kata umpatan ketika dibangunkan paksa, berbeda dengan manusia yang biasanya akan marah dan mengumpat, robot Vasiliy tidak menunjukkan tanda-tanda emosional dan menyulut emosi Safronov lebih lanjut.

Kritik Sosial

Scene 1 episode 1 ini menggambarkan ketergantungan manusia terhadap teknologi robot dalam fungsi robot berbentuk manusia sebagai asisten pribadi. Karakter tenang robot Vasiliy dalam menghadapi emosi dan kecanggihannya dalam membuat frasa untuk membangunkan Safronov juga merupakan sebuah kritik tersendiri terhadap masyarakat yang cenderung emosional dalam menanggapi emosi negatif manusia lainnya. Dengan demikian pemanfaatan robot sebagai asisten pribadi dalam *scene* ini lebih mengarah kepada kritik terhadap karakter manusia, Safronov, yang cenderung malas dan emosional yang kemudian menjadikannya bergantung kepada robot pekerjanya untuk mengatur jadwal pribadinya.

Data 2: Scene 3, Episode 2

Gambar Data 2



Shot	Medium
Time	00.00.58 - 00.01.08
Set	Kafe
Dialog	<p><i>Мужчина: “Может, попробуешь кусочек?”</i> <i>Женский робот: “Нет. Не буду нарушать диету. Хочу тебе нравиться.”</i></p> <p>Laki-laki: “Apa kau mau coba?” Robot perempuan: “Aku sedang diet. Aku ingin kau menyukaiku.”</p>
Audio	Musik ceria kafe

Makna Denotatif

Adekan ini menampilkan suasana kafe yang penuh dengan manusia yang tengah berkencan dengan robot berbentuk manusia. Seorang laki-laki yang mengenakan kemeja abu-abu dan jaket hitam tampak sedang memakan sepotong kue, dihadapannya adalah robot perempuan berbentuk manusia yang mengenakan gaun putih dan rambut putih sebahu. Sebagai latar belakang, ditampilkan pula robot-robot pekerja di kafe dan beberapa robot berbentuk manusia lainnya yang tengah berkencan dengan manusia. Kafe tersebut dipenuhi dengan lampu-lampu warna-warni sehingga memberikan efek cerah dan terang. Makna denotatif *scene* ini adalah penyerangan liquidators, kelompok pembenci robot, terhadap laki-laki yang sedang berkencan dengan robot perempuan.

Makna Konotatif

Dengan mengesampingkan pergerakan tokoh liquidators, gestur yang dilakukan laki-laki dalam adegan ini merupakan bentuk lain dari kegugupannya, simbolisasi ketertarikan terhadap robot perempuan yang duduk di hadapannya. Dialog yang diucapkan robot tersebut merupakan penonjolan karakter perempuan yang didambakan oleh laki-laki, yakni berusaha keras untuk tampil cantik/menarik dengan tujuan agar disukai oleh laki-laki. Menurut survey yang dilakukan oleh Clover, sebuah aplikasi kencan, kafe adalah salah satu tempat terpopuler untuk kencan pertama. Makna konotatif *scene* 3 episode 2 adalah seorang laki-laki yang sedang melakukan kencan pertama dengan robot perempuan berbentuk manusia.

Kritik Sosial

Ketertarikan tokoh laki-laki terhadap robot perempuan dalam adegan kencan ini mengindikasikan bagaimana manusia dapat bergantung kepada robot dalam ranah hubungan privat. Kemalasan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya dikarenakan manusia memiliki pemikiran yang kompleks juga menjadi faktor pendukung penting yang mendorong tokoh laki-laki ini untuk melakukan kencan dengan robot berbentuk perempuan. Didukung dengan adegan 17 episode 1 dimana tokoh Sergey kesal dengan Galya, tunangannya yang tengah hamil menelponnya. “...*Во-первых, она его заделала, меня не спросив...*” dialog ini mengindikasikan bahwa Sergey tidak menginginkan anak yang dikandung oleh Galya dan tertarik dengan robot seks karena tidak hamil dan tidak menuntut apapun. Maka, pergeseran ketertarikan dari sesama manusia ke robot ini lah poin kritik yang terkandung dalam *scene* 3 episode 2.

Data 3: Scene 54, Episode 2

Gambar Data 3



Shot Close Up

Time 00.41.44 - 00.42.09

Set Ruang televisi

Dialog *Женский робот: "Здравствуйте. Вас приветствует СБЕР телеком. Меня зовут Анастасия. Чем могу вам помочь?"*

Георгий: "Здравствуйте, Настя. Есть возможность по номеру телефона определить местоположение моего сына?"

Женский робот: "Есть. Для этого вы должны подключить услугу "Родительский Контроль".

Георгий: "А давайте её подключим."

Женский робот: "Этот номер зарегистрирован не на вас."

Георгий: "Нет."

Женский робот: "Боюсь, что в этом случае я не могу вам помочь."

Георгий: "Но я же его отец."

Женский робот: "Простите, этого недостаточно. Могу я помочь вам в чём-то ещё?"

Robot Wanita: "Halo. Ini SBER Telecoms. Aku Anastasia. Bisa kubantu?"

Georgy: "Halo, Nastia. Bagaimana aku bisa menemukan putraku dengan nomor teleponnya?"

Robot Wanita: "Anda harus mengaktifkan fitur kendali orang tua."

Georgy: "Mari kita coba."

Robot Wanita: "Apa nomor putramu terdaftar atas namamu?"

Georgy: "Tidak."

Robot Wanita: "Berarti aku tak bisa membantumu."

Georgy: "Namun, aku ayahnya."

Robot Wanita: "Maaf, tapi itu tak cukup. Ada lagi yang bisa kubantu?"

Audio -

Makna Denotatif

Secara eksplisit ditampilkan bahwa Safronov duduk di sofa ruang televisi pada malam hari. Adegan ini diawali dengan visualisasi tampilan berita di layar televisi mengenai Liquidators, kelompok militan anti-robot, yang tengah melakukan aksinya. Kemudian, setelahnya ditampilkan pula robot perempuan representasi SBER Telekom yang digambarkan sangat rapi mengenakan kemeja putih dan mampu menjawab dengan lugas. Makna denotatif

dalam *scene* ini adalah seorang ayah, Safronov, berusaha mencari keberadaan anaknya dengan bantuan layanan SBER Telekom.

Makna Konotatif

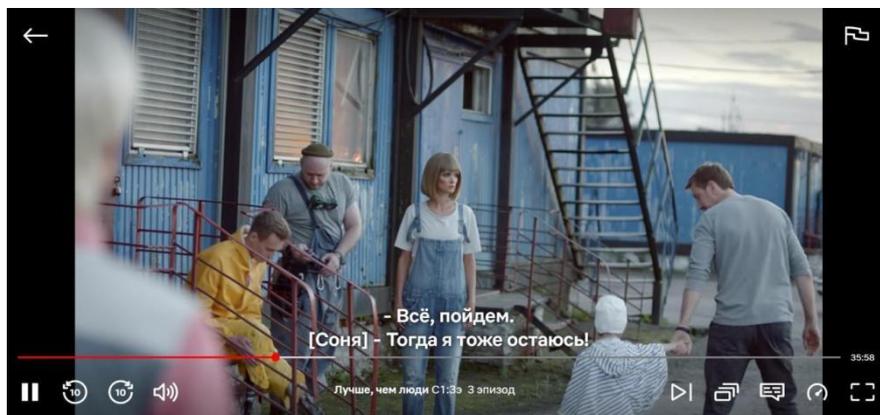
Pengambilan gambar close up dengan fokus ekspresi Safronov menggambarkan kekhawatiran Safronov yang disebabkan oleh Egor, anak remaja laki-lakinya, belum juga pulang ke rumah. Safronov kemudian menghubungi SBER Telekom, yang kemudian diinterpretasikan sebagai perusahaan penyedia layanan komunikasi, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi anaknya. Namun dikarenakan nomor telepon Egor tidak didaftarkan atas nama Safronov, maka ia tidak dapat melacak keberadaan putranya. Ekspresi frustrasi Safronov setelahnya merupakan bentuk ketidakpuasan Safronov terhadap jawaban dari robot pusat panggilan SBER Telekom.

Kritik Sosial

Scene 54 episode 5 memaparkan kritik sosial yang erat kaitannya dengan kecanggihan teknologi dimana ketidakberdayaan Safronov untuk mencari lokasi Egor dengan mengandalkan robot pusat panggilan SBER Telekom adalah bentuk ketergantungannya terhadap teknologi tersebut. Safronov dengan karakternya yang cenderung menolak dan kontra terhadap robot berbentuk manusia kemudian ikut bergantung secara tidak langsung.

Data 4: Scene 15, Episode 3

Gambar Data 4



Shot Medium, Long

Time 00.16.20 - 00.16.

Set Gudang robot

Dialog *Георгий: "Вот и отлично! Остаешься здесь, делай, что он говорит! Все пойдём."*
Соня: "Тогда я тоже остаюсь!"
Георгий: "Соня! Я бы тоже остался, если бы мог! А нам пора! Пойдём! Лёш, пойдём!"

Georgy: "Bagus. Kau tetap di sini. Lakukan apapun perintahnya! Ayo."

Sonya: "Berarti aku juga tetap disini."

Georgy: Sonya! Jika bisa ayah mau disini. Namun kita harus pergi. Ayo! Alyosha, ikut!"

Audio -

Makna Denotatif

Scene 15 dalam episode 13 ini mengambil setting tempat sebuah gudang robot. Untuk mendukung setting gudang robot dalam adegan ini, ditampilkan tumpukan kontainer bermacam warna. Selain itu ditampilkan pula robot milik ayah Safronov, Alyosha, yang telah rusak dan sebuah robot tanpa kaki. Berbeda dengan robot lain, Arisa tampil dengan pakaian casual tanpa kerusakan sedikitpun. Makna denotatif *scene* ini adalah penggambaran Safronov yang hendak menjemput robot Alyosha dari tempat penampungan robot hilang dan menyerahkan robot Arisa karena alasan tertentu.

Makna Konotatif

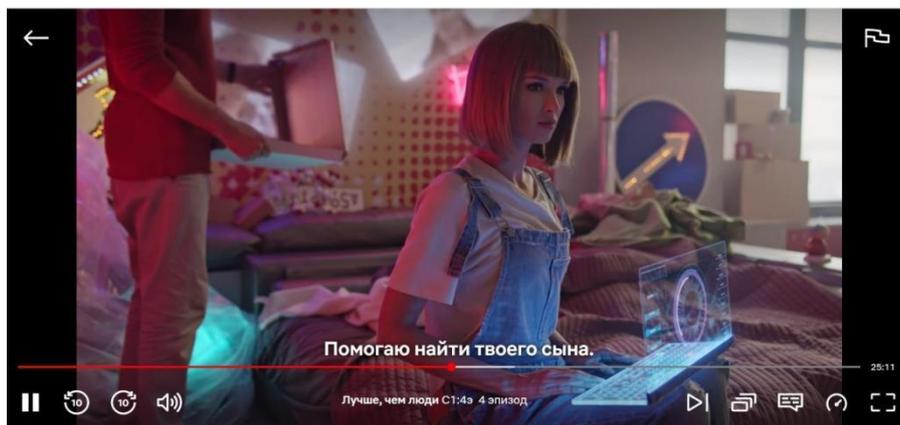
Scene ini secara implisit menggambarkan kedekatan emosional antara robot dengan manusia. Robot Alyosha, yang telah usang dan rusak, memiliki ikatan emosional dengan ayah Safronov. Hal serupa juga dirasakan Sonya terhadap Arisa, Sonya yang menolak untuk meninggalkan robot Arisa di gudang robot hilang dan bahkan berlari menghampiri Arisa mengindikasikan bagaimana Sonya telah menjalin kedekatan emosional dengan Arisa.

Kritik Sosial

Poin kritik dalam *scene* ini adalah mengenai potensi seorang anak yang memiliki kedekatan emosional berlebih kepada robot pengasuhnya. Kedekatan emosional berlebihan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya dikarenakan ketidakhadiran orang tua yang seharusnya mengasuh anaknya secara langsung.

Data 5: Scene 20, Episode 4

Gambar Data 5



Shot Medium

Time 00.26.31 – 00.27.20

Set Kamar Egor

Dialog	<p><i>Георгий: “Ты что делаешь?”</i> <i>Робот Ариса: “Помогаю найти твоего сына. Позволь, я извлеку из твоих контактов данные Егора?”</i> <i>Георгий: “Ну, ОК.”</i></p> <p>Georgy: "Apa yang kau lakukan?" Robot Arisa: "Membantumu menemukan putramu. Izinkan aku mengekstrak data Egor dari kontakmu." Georgy: "Baiklah."</p>
Audio	Musik tegang

Makna Denotatif

Secara eksplisit adegan ini menampilkan gambaran kondisi kamar remaja laki-laki pada masa depan. Ranjang yang berantakan, tembok yang dihiasi lampu warna yang berkedip dan hologram video, serta kotak pizza kosong lengkap dengan piring kotor. Makna denotatif *scene* ini adalah Georgy yang tengah menggeledah kamar Egor untuk mencari informasi mengenai keberadaan Egor dan robot Arisa mengakses laptop layar hologram.

Makna Konotatif

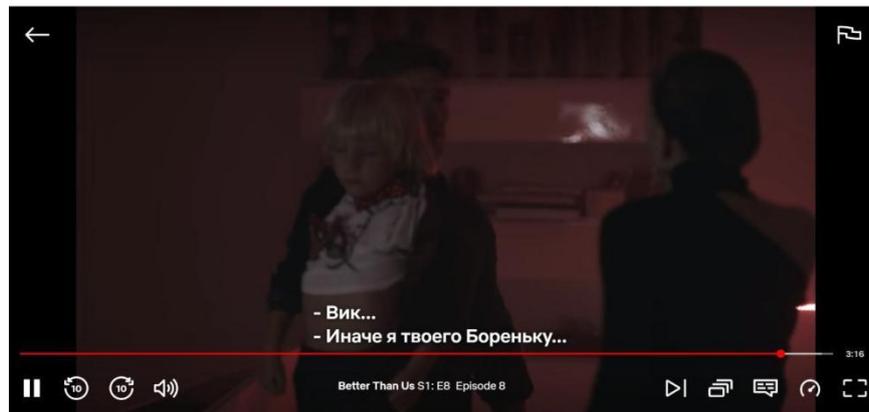
Adegan robot Arisa yang berinisiatif untuk membantu mencari keberadaan Egor diinterpretasikan sebagai bentuk dari kecanggihan tertinggi robot yang mampu mendeteksi kondisi emosi Georgy dan mengaitkannya dengan Egor. Georgy yang pada awalnya digambarkan kurang mempercayai Arisa, pada adegan ini memperlihatkan keterbukaannya.

Kritik Sosial

Scene ini merupakan bentuk kritik terhadap bagaimana manusia, meskipun pada awalnya menolak, pada akhirnya akan bergantung kepada kecanggihan teknologi robot. Mendeteksi kondisi emosi seseorang merupakan hal yang sewajarnya dilakukan oleh manusia terhadap manusia lainnya, sebagaimana definisi manusia sebagai makhluk sosial. Makhluk sosial tidak dapat terlepas dari interaksi dengan manusia lainnya, maka seharusnya manusia lah yang bisa mendeteksi kondisi emosional manusia lainnya supaya interaksi berjalan dengan lancar tanpa ada konflik.

Data 6: Scene 41, Episode 8

Gambar Data 6



Shot Long, Medium, Close Up

Time 00.45.33 - 00.48.00

Set Rumah Victor dan Sveta

Dialog *Виктор: "Когда ты хотела мне сказать? Я имею ввиду, когда ты хотела мне сказать, что задания конкурса будут другими? Что за поводыри? Молодец! Ценю твой план! Левый сценарий тендера мне подсунула! Только вот соваться в мои дела... не следовало! Выгоним папочку! Какие будут конкурсы?"*
Света: "Я тебе ничего не скажу! И вести это дурацкое шоу я тоже не буду! Вы делайте, что хотите!"
Виктор: "Будешь! Будешь! Будешь!"
Света: "Вик..."
Виктор: "Иначе я твоего Бореньку... под пресс."

Victor: "Kapan kau akan memberitahuku? Maksudku kapan kau akan memberitahuku tugasnya akan berbeda? Apa panduan ini palsu? Kerja bagus! Itu rencana yang bagus! Memberiku naskah palsu! Namun kau seharusnya... tak mempermainkanku. "Mengusir ayah!" Apa tugas sebenarnya?"
Sveta: "Tak akan kuberi tahu! Aku juga tak akan menjadi pewara. Lakukan apapun maumu!"
Victor: Jadi pewaranya! Harus! Harus!"
Sveta: "Vik ..."
Victor: "Atau aku akan menghancurkan Borya kecilmu ke penghancur logam."

Audio -

Makna Denotatif

Adegan ini menampilkan tokoh Viktor yang duduk di lantai meminum vodka. Digambarkan pula Sveta dengan kostum serba hitam berjalan memasuki rumah. Di atas kursi putih terbaring robot Borya, robot yang menyerupai anak mereka, memutar rekaman suara. Kemudian terdapat adegan dimana Viktor mengangkat tubuh robot Borya dengan kasar. Makna denotatif *scene* 41 pada episode 8 adalah terbongkarnya rencana Sveta untuk mensabotase tender hingga membuat Viktor marah dan membawa pergi robot Borya.

Makna Konotatif

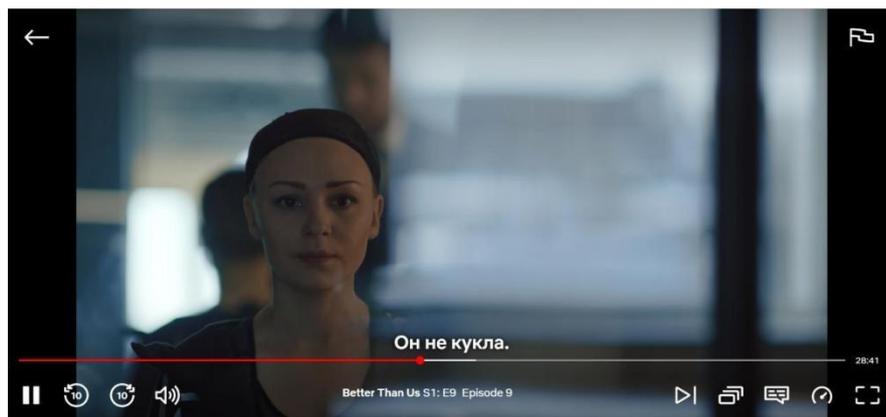
Secara implisit, adegan Viktor minum vodka menggambarkan kekecewaan setelah mengetahui rencana buruk Sveta mengenai tender melalui rekaman yang ada dalam memori robot Borya. Robot yang memiliki rupa dan suara Borya kecil yang telah meninggal tersebut tampak memiliki pengaruh yang sangat besar untuk stabilitas mental Sveta. Sveta yang pada awalnya tidak terintimidasi dengan kata-kata Viktor, terguncang dengan ancaman Viktor yang akan menghancurkan Borya jika Sveta tidak menuruti keinginannya. Maka makna konotatif yang terlihat dari adegan ini adalah mengenai ketergantungan luar biasa yang dapat terjadi antara manusia dengan robot.

Kritik Sosial

Kritik sosial dalam adegan ini adalah kebiasaan buruk manusia dalam mereaksi kekecewaan terhadap manusia lain dengan melakukan hal-hal yang buruk secara general. Kemudian kritik sosial lainnya adalah manusia yang memiliki ketergantungan luar biasa terhadap robot. Seorang manusia yang tidak bisa membedakan dan memisahkan kedekatan antara manusia dengan manusia dan antara manusia dengan robot.

Data 7: Scene 25, Episode 9

Gambar Data 7



Shot Medium, Close Up

Time 00.26.40 - 00.27.16

Set Ruang rias/ruang belakang panggung

Dialog *Виктор: "Ну, и как безутешная мать? Будешь вести себя хорошо? Попробуешь выкинуть какой-то финт- я твою куклу раздавлю."*

Света: "Он не кукла."

Виктор: "Вот и проверим."

Victor: "Apa kabar, Ibu penyendiri? Apa kau akan menjaga sikap? Jika kau buat aneh, aku akan menghancurkan bonekamu."

Sveta: "Dia bukan boneka."

Victor: "Kita lihat saja nanti."

Audio Suara mendengung

Makna Denotatif

Scene ini menampilkan Sveta yang tengah bersiap untuk menjadi pembawa acara tender, dia memakai pakaian hitam ketat garis-garis dan penutup kepala hitam. Ruangan tempat Sveta berada tampak dikelilingi dengan kaca transparan, meja rias dengan cermin, dan peralatan make-up di atas meja. Viktor ditampilkan dengan memakai pakaian rapi khususnya, yakni kemeja putih, dasi, lengkap dengan jas. Makna denotatif yang ditemukan dalam *scene* ini adalah interaksi buruk antara Sveta dan Viktor yang disebabkan oleh robot Borya.

Makna Konotatif

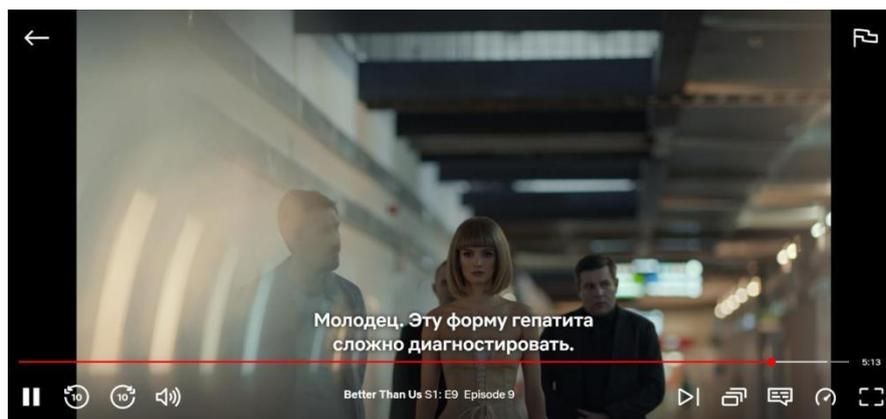
Adekan dimana Viktor menghampiri Sveta namun Sveta tidak melihat ke arah Viktor hingga Viktor memutar kursi yang diduduki Sveta diinterpretasikan sebagai bentuk keengganan Sveta bertemu Viktor. Hal ini dapat dilihat dari kalimat bernada ancaman yang diucapkan Viktor kepada Sveta. Kemudian bagaimana Sveta menolak kenyataan bahwa Borya adalah robot yang menyerupai anaknya dengan mengatakan *он не кукла* (dia bukan boneka) mengindikasikan hubungan erat yang mengarah kepada ketergantungan pada diri Sveta.

Kritik Sosial

Kritik yang terdapat dalam adegan ini adalah keterikatan tidak wajar antara robot dan manusia dapat berpotensi mengakibatkan seorang manusia menjadi terasing dari manusia lainnya, bahkan dari manusia terdekat sekalipun. Jika kondisi ini terus berlanjut maka tidak menutup kemungkinan dimasa depan manusia tidak akan memiliki keinginan untuk terikat dengan manusia lainnya. Dengan demikian maka terciptalah kondisi sosial dimana manusia adalah makhluk individual.

Data 8: Scene 60, Episode 9

Gambar Data 8



Shot Long, medium

Time 00.50.18 - 00.50.46

Set Lorong

Dialog Папа Антона: “Доктор, я папа Антона. Спасибо вам большое!”
Георгий: “Не волнуйтесь за сына. Это лечится. Главное, вовремя заметили.”
Папа Антона: “Да. Но если бы не вы и Ариса... Спасибо вам большое, спасибо.”

Георгий: “Молодец. Эту форму гепатита сложно диагностировать.”
 Робот Ариса: “Горечь во рту, небольшая температура, цвет лица, глаз...”
 Георгий: “Всё ты знаешь.”
 Робот Ариса: “Я прочла твою медицинскую энциклопедию.”

Ayah Anton: “Dokter, aku ayah Anton. Terima kasih banyak!”
 Georgy: “Jangan khawatirkan putramu. Dia akan sembuh. Itu terdeteksi tepat waktu.”
 Papa Anton: “Jika bukan karena kau dan Arisa... Terima kasih banyak.”
 Georgy: “Kerja bagus. Jenis hepatitis ini tak mudah didiagnosis.”
 Robot Arisa: “Rasa pahit di mulut, sedikit demam, warna wajah dan matanya...”
 Georgy: “Kau tahu segalanya.”
 Robot Arisa: “Aku membaca ensiklopedia medismu.”

Audio -

Makna Denotatif

Scene ini mengambil set lorong dimana Geory, robot Arisa, dan pengawal dari Cronos sedang mengantar seorang anak, Anton, menuju ambulans. Terdapat pula lampu-lampu terang dan apar di dekat mereka berdiri. Makna denotatif yang muncul pada *scene* ini adalah mengenai kecekatan robot Arisa dalam mendiagnosa penyakit dan kepercayaan Georgy terhadap hasil diagnose robot Arisa.

Makna Konotatif

Makna konotatif *scene* ini adalah bagaimana kecerdasan sebuah robot dapat dengan cepat mendiagnosa sebuah penyakit yang sulit untuk dideteksi. Pengambilan gambar dengan fokus kepada robot Arisa menunjukkan bahwa sebuah robot, dalam situasi darurat, selalu bertindak tenang sesuai dengan programnya meskipun robot Arisa digambarkan sebagai sebuah robot yang dapat mendeteksi dan memahami emosi manusia.

Kritik Sosial

Ketepatan robot Arisa dalam mendiagnosa jenis penyakit hanya dengan membaca ensiklopedia milik Georgy juga mengindikasikan sebuah kritik dimana manusia memiliki kelemahan ingatan dan robot dapat dengan mudah menggantikan manusia dalam dunia kedokteran. Jika sebuah robot dapat menggantikan manusia di dunia kedokteran dengan lebih baik, maka tidak menutup kemungkinan jika di masa yang akan datang manusia tidak lagi ada yang dipercayai sebagai seorang dokter. Hal ini lah yang kemudian menjadi kritik yang disampaikan Andrey Junkovsky dalam serial televisi ini.

Data 9: scene 41, Episode 10

Gambar Data 9



Shot Long, Close Up

Time 00.43.41 - 00.44.58

Set Jalan raya

Dialog *Георгий: “В машину заводу!”*
Глеб: “Огонь! Огонь!”
Барс: “Жанна в машину! Егор, в машину!”
Жанна: “Егор!”
Глеб: “Система! Огонь! Огонь!”
Георгий: “Егор! Езжай! Езжайте!”
Барс: “В машину! В машину”
Георгий: “Егор! Езжай-езжай!”
Барс: “Погнали! Погнали!”
Георгий: “Ариса! Ариса!”

Georgy: "Masuk ke mobil!"

Gleb: "Тембак! Тембак!"

Bars: "Zhanna masuk ke mobil! Egor, masuk!"

Zhanna: "Egor!"

Gleb: "Sistem! Тембак! Тембак!"

Georgy: "Egor, pergi! Pergi!"

Bars: "Masuk mobil! Ke dalam mobil!"

Georgy: "Egor! Pergi!!!"

Bars: "Ayo pergi!"

Georgy: "Ариса! Ариса!"

Audio Suara robot melengking, suara sirine mobil, musik tegang, suara tembakan

Makna Denotatif

Secara eksplisit *scene* ini menampilkan *set* di jalan bebas hambatan yang sepi. Digambarkan pula robot Arisa dengan kostum gaun berwarna coklat yang juga dikenakannya ketika tender. Pada *scene* ini, ditampilkan tokoh dengan mayoritas kostum berwarna hitam, yang dikenakan oleh anggota liquidators dan Gleb. Dengan menggunakan properti mobil dan pistol, makna denotatif *scene* ini adalah perebutan robot Arisa dengan liquidators dan percobaan penyelamatan keluarga Safronov dengan bantuan robot Arisa.

Makna Konotatif

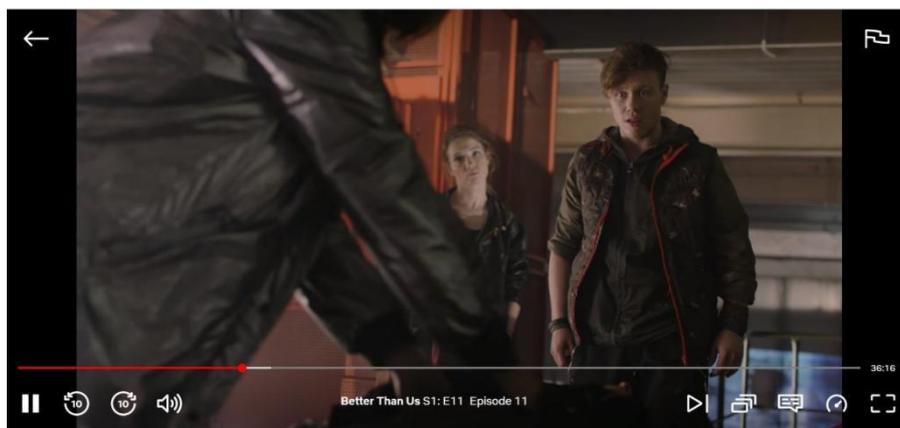
Adegan dimana robot Arisa langsung mematahkan rantai besi di tangannya ketika Georgy terancam merupakan bentuk keterikatan robot Arisa terhadap Georgy. Hal ini dikarenakan program “misi” yang telah ditanamkan dalam robot itu untuk melindungi “keluarganya”. Pengambilan gambar *close up* pada saat terdengar suara yang melengking adalah penegasan mengenai asal suara tersebut. Kecerdasan robot Arisa yang dapat mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi ini dianggap sebagai sebuah taktik untuk menjalankan “misi” robot Arisa, yang kemudian berhasil membuat ancaman terhadap Georgy dapat teratasi dengan baik.

Kritik Sosial

Dengan adanya adegan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kini keluarga Georgy menjadi sangat bergantung kepada robot Arisa dalam hal paling krusial, yakni kelangsungan hidup mereka. Kritik yang terdapat dalam adegan ini adalah mengenai ketergantungan manusia terhadap teknologi robot yang dapat berangsur-angsur meningkat. Kehadiran sebuah robot yang mencampuri kelangsungan hidup manusia juga dapat membahayakan manusia, robot berbentuk manusia ini kemudian lebih lanjut dapat dimanfaatkan sebagai prajurit yang handal dalam sebuah peperangan, seperti yang telah terjadi di masa kini.

Data 10: Scene 15, Episode 11

Gambar Data 10



<i>Shot</i>	Medium, Close Up
<i>Time</i>	00.12.53 - 00.13.54
<i>Set</i>	Gudang

Dialog *Робот Ариса: “Георгий, отойди!”*
 Георгий: “Арис, не сейчас.”
 Робот Ариса: “Георгий”
 “Пульс 60, температура 39,5, давление 90/60.”
 Георгий: “Спасибо”
 Robot Arisa: "Georgy, menjauh!"
 Georgy: "Aris, nanti saja."
 Robot Aris: "Georgy"
 “Detak jantung 60, suhu tubuh 39,5 derajat Celcius, tekanan 90/60.”
 Georgy: "Terima kasih"

Audio Musik tegang, suara defibrillator

Makna Denotatif

Scene ini, secara eksplisit menampilkan Zhanna yang tengah berbaring dan Georgy yang melakukan pertolongan pertama kepadanya. Kemudian, robot Arisa datang dan membantu Georgy untuk menyelamatkan Zhanna dengan memberikan kejutan listrik ke jantung Zhanna. Robot Arisa ditampilkan mengenakan gaun berwarna hitam dan jaket tebal berwarna abu-abu. Terdapat pula satu anggota liquidator yang bernama Vulture yang mengawasi mereka dan Lara, seorang hacker, yang ditugaskan untuk membongkar robot Arisa. Makna denotatif dalam *scene* ini adalah keadaan darurat medis yang dialami Zhanna hingga membuat robot Arisa menolongnya.

Makna Konotatif

Makna konotatif dalam *scene* ini adalah kecanggihan robot berbentuk manusia yang dibuat dapat berfungsi sebagai defibrillator sekaligus pengukur denyut nadi, tekanan darah, dan suhu tubuh. Hal ini digambarkan dengan jelas mengenai bagaimana robot Arisa dengan cepat dapat menyelamatkan Zhanna yang mengalami henti jantung. Poin penting dalam adegan ini adalah fakta bahwa tindakan yang dilakukan robot Arisa ini tanpa adanya perintah dari Georgy, mengindikasikan bagaimana robot Arisa terlihat serupa dengan manusia. Dengan membiarkan robot Arisa melakukan kejutan jantung terhadap Zhanna, maka kepercayaan Georgy terhadap robot Arisa juga digambarkan semakin tinggi.

Kritik Sosial

Kecanggihan robot Arisa dalam hal medis ini adalah sebuah bentuk kritik yang ingin disampaikan dalam *scene* ini. Pada *scene* ini, sebuah robot canggih dengan tanpa adanya perintah, bisa memiliki rasa untuk menolong seorang manusia. Dimana pada kondisi sosial, tidak semua orang berani untuk menolong sesama manusia meskipun mempunyai rasa ingin menolong. Namun dengan adanya robot pintar, membuat manusia bahkan lebih bisa untuk mempercayai sebuah robot dibandingkan dengan mempercayai seorang manusia.

Data 11: Scene 49, Episode 11

Gambar Data 11



Shot Medium, Close Up

Time 00.41.13 - 00.42.21

Set Rumah Viktor dan Sveta

Dialog *Света: "Где он?"*
Виктор: "В кофре."
Света: "Набрать папу."
Виктор: "Ну что, пришла пора позвонить твоему отцу? Давай, звони! И что ты ему скажешь?"
Света: "Что ты забрал и убил моего сына!"
Виктор: "Браслет! Отдай браслет."
Робот: "Господин, вы просили лёд. Мне подняться к вам?"
Виктор: "Да, конечно. И захвати с собой верёвку."

Sveta: "Dimana Borya?"
 Victor: "Peti."
 Sveta: "Hubungi ayah."
 Victor: "Saatnya memanggil ayah? Silahkan, kau mau bilang apa?"
 Sveta: "Kau mengambil putraku dan membunuhnya!"
 Victor: "Gelangmu! Berikan kepadaku."
 Robot: "Pak, kau meminta es. Kau ingin aku ke atas?"
 Viktor: "Ya, tentu. Bawakan tali juga."

Audio Musik tegang

Makna Denotatif

Secara eksplisit, *scene* ini menjadikan rumah Viktor dan Sveta sebagai set, tepatnya di ruang tengah, dengan menampilkan sofa yang besar dan berwarna putih. Viktor mengenakan kostum setelan jas dan rambut tertata rapi, sementara Sveta mengenakan baju tidur bercorak. Robot Borya digambarkan dalam keadaan rusak dan kulit yang terkelupas hingga memperlihatkan kerangka besinya di dalam box kuning. Sebagai tambahan, ditampilkan pula robot pengurus rumah berwujud laki-laki dalam *scene* ini. Makna denotatif nya adalah Viktor yang membawa robot Borya pulang dalam keadaan rusak hingga membuat Sveta marah.

Makna Konotatif

Penggambaran reaksi Sveta ketika melihat kondisi robot Borya dapat diinterpretasikan sebagai kekecewaan dan kemarahan yang tidak diekspresikan, sebab Sveta telah menantikan kepulangan robot Borya. Kehadiran robot pengurus rumah diartikan sebagai pembanding dengan robot Arisa, dimana robot Arisa adalah robot cerdas yang mampu menolong dalam keadaan darurat sementara robot pengurus rumah tersebut justru membawakan es batu ketika melihat Sveta tengah diserang oleh Viktor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *scene* ini selain memperlihatkan kondisi Sveta yang benar-benar tidak stabil karena kehilangan robot Borya, juga memperlihatkan bahwa robot yang cerdas seperti Arisa, meskipun berpotensi menyebabkan manusia bergantung namun dapat diandalkan ketika situasi darurat.

Kritik Sosial

Poin kritik yang terdapat dalam *scene* ini adalah mengenai buruknya dampak yang ditimbulkan akibat kedekatan emosional berlebihan dengan robot. Dimana manusia seharusnya mempunyai kedekatan emosional antar manusia lainnya. Jika manusia terus-menerus dan secara generasi meneruskan untuk lebih memiliki rasa percaya dan memiliki kedekatan dengan robot, maka tidak menutup kemungkinan bahwa kedepannya manusia akan kesulitan untuk memiliki hubungan yang sehat antar manusia lainnya.

SIMPULAN

Film merupakan media terbaru dalam penyajian cerita, peristiwa, musik, drama, dan berbagai sajian teknis lainnya kepada khalayak umum. Sebagai salah satu media massa, film dapat memuat pesan-pesan dan kritik tertentu. Kombinasi antara visual dan aural dalam film, membuat pesan-pesan dan/atau kritik yang disampaikan oleh sutradara sebagai pembuat pesan dalam film dapat terserap dengan lebih baik oleh penonton. Kritik ini disampaikan baik secara implisit maupun eksplisit dalam adegan-adegan yang terdapat dalam film. Berbagai fenomena sosial yang terjadi dapat menjadi ide dalam pembuatan film, diantaranya adalah mengenai ketergantungan manusia terhadap teknologi robotik. Seiring dengan perkembangan perfilman di Rusia, Netflix yang merupakan salah satu platform *streaming* berlangganan terbesar di dunia, tertarik untuk mengakuisisi film-film asal Rusia. *Лучше, Чем Люди* karya Andrey Junkovsky adalah serial televisi pertama asal Rusia yang dilabeli “seri original Netflix”. Serial ini menceritakan sebuah robot android canggih yang dapat merasakan emosi dan bersimpati bernama Arisa dan keluarga Safronov. Setelah melalui prosedur analisis semiotik Roland Barthes yang berfokus pada proses pemaknaan dua tahap, denotatif dan konotatif, berikut adalah hasil analisis yang peneliti simpulkan.

Dalam serial televisi *Лучше, Чем Люди* karya Andrey Junkovsky ditemukan 11 adegan yang menggambarkan ketergantungan manusia terhadap teknologi robot, kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes mengenai denotasi dan konotasi. Hal ini merupakan kritik sosial yang hendak disampaikan dalam serial televisi *Лучше, Чем Люди*. Ketergantungan tersebut adalah ketergantungan Georgy terhadap robot pekerja yang berperan sebagai pengatur jadwal pribadi, ketergantungan tokoh laki-laki tanpa nama terhadap robot berbentuk perempuan sebagai teman kencan/pasangan, ketergantungan Georgy dan keluarganya terhadap robot Arisa sebagai pelindung, ketergantungan dan kedekatan emosional dengan robot Arisa sebagai pengasuh yang dialami Sonya, ketergantungan dan kedekatan

emosional yang dalam hingga sulit membedakan dunia nyata dengan robot Borya sebagai seorang anak yang dialami Sveta, dan ketergantungan terhadap keselamatan diri Zhanna dengan robot Arisa sebagai tenaga medis sekaligus alat-alat medis itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M.A.M., & Manesah, D. 2020. *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Barthes, R. 2004. *Mitologi Roland Barthes*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Fedorov, A. 2018. *Российское кино: очень краткая история (1898 - 2018)*.
- Gavrilyuk, A., & Lebedeva, V. 2021. *Netflix пошел королевой*. Diakses dari <https://www.kommersant.ru/doc/4732292>, diakses 17 Maret 2022.
- Ghaisani, F. A. 2020. “Representasi Kritik Sosial dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Film *Slank Nggak Ada Matinya*””. Disertasi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Gordin, M.D., Tilley, H., & Prakash, G. (Eds.). 2010. *Utopia/Dystopia: Conditions of Historical Possibility*. Princeton University Press.
- Hoed, B.H. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Korolev, I. 2022. *Netflix покинул Россию*. https://www.cnews.ru/news/top/2022-03-09_netflix_pokinul_rossiyu, diakses 17 Maret 2022.
- Kozlov, V. 2019. ‘Better Than People’ to Become First Russian Series Under “Netflix Originals” Banner. <https://www.hollywoodreporter.com/tv/tv-news/netflix-picks-up-first-original-russian-tv-series-1175523/>, diakses 16 Maret 2022.
- Mudjiono, Y. 2020. “Kajian Semiotika dalam film.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1):125—138.
- Pawito. 2015. “Komunikasi Politik: Media Massa dan Kampanye Pemilihan.”
- Prasetya, A.B. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Privyetstudent.com. 2013. “Киноиндустрия в России: основные этапы и история развития”. <https://privyetstudent.com/kursovyje/geografiia-kursovyje/1467-kinoindustriya-v-rossii-osnovnye-etapy-i-istoriya-razvitiya.html>, diakses 20 Maret 2022.
- Salim, V., & Sukendro, G.G. 2021. “Representasi Kritik Sosial dalam Film *Parasite* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 5(2):381—386.
- Setyorini, L. 2015. “Hilangnya Kebebasan Manusia Akibat Teknologi: Kritik Sosial dalam Anime Psycho Pass.”
- Sinelschikova, Y. 2019. “Why watch Netflix’s Better Than Us, a Russian TV show about cyborgs”. <https://www.rbth.com/arts/330878-why-watch-russian-show>, diakses 16 Maret 2022.
- Sobur, A. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Tatishevo.saratov.gov.ru. 2016. “История кино в России”. http://www.tatishevo.saratov.gov.ru/index.php?option=com_k2&view=item&id=16464:история-кино-в-россии&Itemid=129, diakses 20 Maret 2022.

Kritik Sosial dalam Serial Televisi Rusia Лучше, Чем Люди (Lebih Baik daripada Manusia) Karya Andrey Junkovsky (Tri Rahayu, Thera Widyastuti)

Tsivian, Y., & Taylor, R. 2013. *Early cinema in Russia and its cultural reception*. Routledge. Yogyakarta: Jalasutra.

Rekaman Audio Visual Komersial

Junkovsky, Andrey. 2018. *Лучше, Чем Люди*. Film (*streaming*). Rusia: Yellow, Black and White.